

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan tonggak dari kehidupan setiap insan di dunia. Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan disetiap negara. Tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa berbuat apapun. Pendidikan adalah upaya dan usaha untuk membentuk makhluk di seluruh dunia ini dapat mengaplikasikan kemampuannya agar mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki pengetahuan yang matang, berakhlakul karimah serta mempunyai skill yang matang yang dapat digunakan oleh makhluk lainnya.

Berdasarkan UU Tahun 2003 No. 20 terdapat pada pasal 1 yang berbunyi pendidikan ialah suatu daya upaya yang sudah diatur sebelumnya untuk menjadikan kondisi belajar serta proses pembelajaran agar pelajar secara aktif mampu menumbuhkan kapasitas dirinya mempunyai kekuatan psikis, dapat mengendalikan diri, kepribadian, kemampuan berfikir, adab yang baik, juga keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, orang lain, menumbuhkan semua kapasitas yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Pembelajaran mempunyai peran yang begitu urgen terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan komponen yang sangat

---

<sup>1</sup>Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 12.

penting dalam proses pendidikan, karena kesuksesan suatu sistem pendidikan terikat pada pendidik sebagai panutan. Kewajiban seorang pendidik ialah bagaimana membuat sebuah strategi dan media pembelajaran sama dengan tujuan yang betul-betul ingin dicapai.<sup>2</sup>

Salah satu usaha supaya pembelajaran berjalan secara baik adalah pemakaian media dalam proses belajar mengajar. Istilah media sering dikaitkan dengan teknologi sehingga tidak banyak pula para pendidik menggunakan teknologi sebagai media mengajar. Penggunaan media akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar sehingga guru akan mudah memberikan penjelasan mengenai masalah yang sedang dipelajari.

Pemakaian media pada pembelajaran sangat urgen buat menumbuhkan objek pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik. Media pembelajaran ialah suatu jembatan yang dipakai untuk memberikan informasi yang bertujuan bisa meneruskan rangsangan pada peserta didik untuk belajar. Media dapat kita artikan sebagai semua bentuk yang menunjukkan pada pengutaraan informasi serta pesan antara sebuah sumber dan sebuah penerima untuk dijadikan bentuk dari sarana komunikasi. Terdapat beberapa pengelompokan media menurut Degeng, yaitu visual, audio, serta audio visual. Penerapan media pembelajaran itu memberikan dampak kepada siswa. Bentuk media pembelajaran yang baik mampu merangsang semangat peserta didik untuk belajar agar mendapat hasil belajar yang maksimal dan efektif. Selain itu, media dapat memberikan dampak

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), 6.

terhadap psikologis (batin, kesadaran, perbuatan, dan kepribadian) peserta didik.<sup>3</sup>

Media audio visual ialah media yang akan di terapkan pada pengkajian ini. Media ini ialah segala sesuatu yang mampu menampilkan sebuah gambar serta bunyi dengan mengandalkan pada indera penglihatan dan indera pendengaran dalam waktu yang bersamaan.

Media pembelajaran ini memiliki multi komponen yang merupakan kesatuan dari beberapa unsur, maka dari itu media ini mampu menampilkan bunyi dan gambar bergerak secara bersamaan yang sudah direncanakan secara matang, tersusun serta logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan peserta didik yang mampu menerimanya.

Menyimak merupakan kemampuan yang bersifat reseptif (kemampuan menerima dan memahami isi atau pesan), baik secara verbal, ekspresi maupun menggunakan alat atau media. Kemampuan menyimak berfungsi sebagai pondasi kuat dalam kemampuan berbicara, karena kemampuan menyimak seseorang akan menentukan kualitas berbahasa yang lainnya seperti halnya berbicara, membaca dan menulis.<sup>4</sup> Kemampuan menyimak harus dilatih sejak dini sehingga akan membuat peserta didik terlatih dalam pendengarannya, juga mampu membuat mereka berfikir kritis dan logis.

---

<sup>3</sup> Friska Dwi Yusantika, "Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 2 Bulan Februari Tahun 2018*, 251.

<sup>4</sup> Rini Engla Sari, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas Viii Smpn 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan", *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1.

Aktivitas menyimak seringkali kita laksanakan pada kehidupan sehari-hari, misal menyimak musik, dongeng, berita dan sebagainya. Menurut Slamet menyimak merupakan aktivitas mendengarkan bunyi-bunyi bahasa, menafsirkan, membandingkan, dan menilai terhadap arti yang terkandung dalam simakan. Sesuai dengan argumen tersebut, Tarigan beropini bahwa menyimak ialah proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, penilaian, serta penafsiran untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.<sup>5</sup>

Bahasa menjadi bahan komunikasi yang sangat urgen bagi seseorang, apapun status serta kedudukannya bahasa tetap menjadi penentu kebijakan. Fungsi bahasa disini sangat banyak, di antaranya sebagai alat komunikasi ini merupakan fungsi paling penting, hubungan, penyampaian, keterbukaan informasi dan merupakan kecenderungan mindset perihal pengetahuan untuk tinjauan keilmuan.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang diajarkan disetiap jenjang sekolah. Bahasa Arab sebagai bahasa ibu bagi lebih dari 300 juta orang sekaligus bahasa resmi lebih dari 20 negara. Secara umum bahasa Arab mempunyai tujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan bahasa asing, baik dalam keterampilan menyimak, berbicara,

---

<sup>5</sup> Rosiana Budi Rahayu, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita", PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta, 2.

mendengarkan maupun menulis dengan menggunakan media yang sudah disediakan.<sup>6</sup>

Media audio visual yang dipakai di setiap pembelajaran bahasa Arab lebih memfokuskan peserta didik agar cepat memahami materi yang diajarkan, ditinjau dengan persiapan yang baik, juga tertera pada keterampilan merancang materi yang akan diajarkan dengan penerapan media yang efektif, karena memiliki peranan penting dalam membangkitkan hasrat belajar peserta didik. Selain itu, penentuan media pembelajaran harus disesuaikan dengan SK dan indikator yang akan dicapai setiap tatap muka di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru bahasa Arab langsung di kelas V MI Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan tepat pada tanggal 23 Mei 2021, berdasarkan penyampaian dari guru bahasa Arab langsung masih belum terlihat respon yang baik dari siswa selama mengikuti pelajaran bahasa Arab. Terdapat beberapa gejala dalam pembelajaran ini sebelum diterapkannya media audio visual yaitu: siswa sangat jarang menyukai pelajaran bahasa Arab karena memang pada umumnya pelajaran ini termasuk kategori sulit dicerna oleh siswa, nilai ujian siswa pada mata pelajaran bahasa Arab cenderung rendah belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan, kelas cenderung tidak kondusif pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Dengan semua alasan-alasan tersebut maka untuk lebih memotivasi siswa dan menjadikan kelas lebih kondusif maka guru bahasa Arab ini berinisiatif untuk mengkolaborasikan pelajaran bahasa Arab dengan

---

<sup>6</sup> Novi Rahmawati, "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharah Istima' Bahasa Arab", *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No. 02 2019*, 219.

media audio visual walaupun tidak selalu diterapkan pada saat pelajaran berlangsung, setidaknya ada jeda di setiap minggunya.

Berdasarkan penjelasan dan fakta lapangan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “pengaruh media audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* (keterampilan menyimak) siswa MI Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan”. Media ini mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa. Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir sesuai dengan yang diharapkan. Maka terkait hal tersebut, media audio visual memegang peranan penting dalam memberikan pelajaran supaya lebih tertarik dan dapat diterima secara efektif oleh siswa. Media ini juga dapat memudahkan siswa untuk menemukan gagasan, ide atau isi yang terkandung dalam pembelajaran bahasa arab yang sedang dipelajari. Sifatnya yang terlihat dan terdengar juga menjadi sumber semangat dan kreativitas minat belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang sudah dijelaskan diatas, permasalahan yang bisa kami angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* (keterampilan menyimak)?
2. Seberapa besar pengaruh Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap *Maharatul Istima'* (Keterampilan Menyimak) Siswa Kelas V MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 ?

### C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebut maka tujuan penelitian ini tidak lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* (keterampilan menyimak).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* siswa kelas V MI Tarbiyatun Nasyiin 1.

### D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah hal yang berkenaan dengan masalah penelitian sesuai dengan perkiraan atau anggapan dasar tentang sesuatu yang telah diterima oleh peneliti. Fungsi asumsi dasar dalam suatu penelitian adalah: (1) Sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melakukan penelitian; (2) Menekankan variabel yang diteliti; (3) Menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>7</sup>

Penelitian ini sangat diperlukan sebuah asumsi, supaya peneliti memiliki pijakan yang kuat terhadap masalah yang sedang diteliti. Asumsi peneliti yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan *Maharatul Istima'* (Keterampilan Menyimak) pada mata pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 di pengaruhi oleh media audio visual.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Edisi Revisi (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17.

2. Penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi *Maharatul Istima'* (Keterampilan Menyimak) Siswa.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan penelitian kuantitatif, dimana rumusan penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Sifat hipotesis hanya sementara, dan beberapa dugaan yang diajukan hanya berdasarkan ide yang tepat, belum berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan teori yang relevan terhadap penelitian ini, berikut merupakan hipotesis penelitian:

1. Ada pengaruh dari media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* siswa kelas V MI Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian tentang pengaruh media audio visual dalam mata pelajaran bahasa arab terhadap *maharatul istima'* siswa kelas V MI. Tarbiyatun Nasyiin I Grujugan Larangan Pamekasan diharapkan memiliki kegunaan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil dari penelitian ini akan menjadi tambahan koleksi di perpustakaan IAIN Madura. Hasil dari penelitian ini akan menjadi salah satu tambahan sumber kajian mahasiswa khususnya untuk mahasiswa



Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, baik untuk bahan materi perkuliahan maupun sebagai bahan tambahan penyusunan tugas akhir.

2. Bagi Lembaga

Sebagai objek peninjauan dan arahan dalam memastikan media yang akan digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan tidak membuat siswa jenuh.

3. Bagi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengetahui besar pengaruh media audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* siswa kelas V MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai besar pengaruh media audio visual dalam mata pelajaran bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* siswa kelas V MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukannya untuk memberikan tambahan pengalaman bagi peneliti dan memberikan tambahan ilmu mengenai pengaruh media audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab terhadap *Maharatul Istima'* siswa kelas V MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar peneliti yang dilakukan lebih berpusat dan tertuju, maka perlu diadakan batasan-batasan mengenai program yang akan diteliti terhadap MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 sesuai variabel yang diangkat dalam kajian ini. Penelitian ini tersusun dari variabel *independent* tentang masalah penggunaan media audio visual (X) dan variabel *dependent* tentang *Maharatul Istima'* (Keterampilan Menyimak) (Y).

## H. Definisi Istilah

Berikut definisi istilah supaya pembaca tidak salah pengertian dalam pemahaman mengenai penulisan, maka dibuatlah definisi istilah sebagai berikut :

### 1. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menampilkan sebuah gambar serta bunyi dengan mengandalkan pada indera penglihatan dan indera pendengaran dalam waktu yang bersamaan.

### 2. *Maharatul Istima'* (Keterampilan Menyimak)

*Maharatul Istima'* (Keterampilan Menyimak) merupakan suatu kemampuan yang bisa menerima dan memahami isi dari suatu pesan.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan dengan adanya penelitian dahulu adalah agar peneliti mendapatkan pandangan dari tema yang telah diangkat, pandangan yang dapat diambil dari kajian terdahulu bisa dari kajian empirisnya ataupun dalam

kajian teoritisnya. Selain itu juga untuk memberikan penjelasan mengenai perbedaan penelitian yang sedang dibuat dengan penelitian sebelumnya.

- a. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Istima' Bahasa Arab*, yang di tulis oleh Novi Rahmawati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk bisa mengetahui pengaruh media audio visual terhadap pemahaman *maharatul istima'* dan juga untuk mengetahui kendala apa saja dalam media audio visual terhadap *maharatul istima'*. Hasil dari penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan persentase tinggi dengan jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.
- b. *Pengaruh Penggunaan Audio dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa kelas IV*, oleh Friska Dwi Yusantika dkk. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen, dengan pengumpulan data tes dan angket. Hasil penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- c. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Ditulis oleh Rini Engla Sari dkk. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari media tersebut dan membandingkannya hasil belajar antara kemampuan menyimak berita sebelum dan sesudah

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada responden dan objek penelitian, dimana pada penelitian terdahulu kebanyakan objek penelitiannya di sekolah menengah sampai perguruan tinggi sedangkan populasi dan responden yang ada dalam penelitian ini berpusat pada anak sekolah dasar otomatis hasilnya akan berbeda. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada mata pelajaran yang sedang diteliti kebanyakan di penelitian terdahulu meneliti tentang pembelajaran bahasa pada umumnya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran bahasa Arab yang memang jarang digunakan atau diteliti oleh kebanyakan orang. Untuk metodenya sebagian ada yang sama yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi (hubungan).